

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DI RSUD ODSK

Hezkiah Gian Suoth¹, Lenny L. Evinita²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail : ¹hezkiahs@gmail.com,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD ODSK dengan cara menelusuri jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan data primer dan sekunder yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa RSUD ODSK telah menggunakan aplikasi SIMRS dalam kegiatan operasionalnya. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kasnya sudah cukup baik karena telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Akan tetapi SIMRS pada RSUD ODSK sering mengalami kesalahan yang menyebabkan proses data dari bagian bendahara ke bagian akuntansi menjadi terhambat.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas.

Abstract: *This study aims to determine how the application of the cash receipt and disbursement accounting information system at ODSK Hospital by tracing the network of procedures that form the cash receipt and disbursement accounting system. This study uses a qualitative descriptive approach using primary and study indicate that ODSK Hospital has used the SIMRS application in its operational activities. The cash receipt and disbursement accounting system is quite good because it has the element of the cash receipt and disbursement accounting information system. However, SIMRS at ODSK Hospital often experiences errors that cause data processing from the treasurer to the accounting department to be hampered.*

Keyword: accounting information system, cash receipt, cash disbursement.

PENDAHULUAN

Industri kesehatan merupakan salah satu bidang yang berkembang sangat pesat di era globalisasi ini. Salah satu tempat yang menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan layanan kesehatan adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan salah satu jenis organisasi layanan yang dikelola oleh sektor publik atau swasta dengan tujuan memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat umum. Saat ini, rumah sakit berfungsi sebagai organisasi bisnis dan sosial. Pergeseran ini sejalan dengan semakin canggihnya teknologi medis. Untuk menikmati semakin canggihnya teknologi kesehatan, diperlukan biaya yang besar. Masalah ini menjadi salah satu alasan mengapa rumah sakit membutuhkan anggaran yang cukup besar, sehingga manajemen harus mengubah perspektif mereka dari yang murni sosial menjadi perspektif ekonomi. Strateginya adalah menghasilkan pengeluaran yang akurat dan tepat waktu agar dapat memenuhi tujuan rumah sakit yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rumah sakit merupakan suatu lembaga yang dibentuk untuk menerapkan tata kelola klinis dan tata kelola perusahaan yang baik guna mencapai tujuan dan misinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, rumah sakit perlu memiliki tata kelola yang baik. Rumah sakit memerlukan suatu sistem informasi pengolahan

data yang mendukungnya agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memperkuat pengendalian internal di rumah sakit dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Baik perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, penyediaan jasa, atau manufaktur, sangat penting untuk memiliki sistem yang kuat dalam menjalankan operasinya. Setiap industri ingin menggunakan sistem yang sangat sesuai dengan kondisi industri yang dioperasikannya, dan sistem ini cukup menguntungkan bagi bisnis. Sistem penerimaan dan pembayaran kas adalah salah satu sistem yang digunakan.

Kas digunakan secara praktis dalam setiap transaksi dan kegiatan operasional. Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan subjek dari percobaan transaksi tersebut. Uang tunai mudah disalahgunakan dan tidak memiliki dokumentasi kepemilikan. Selain salah urus keuangan, penggunaan uang tunai yang tidak efisien yang seperti mengeluarkan biaya yang tidak perlu tetapi perlu yang sering kali mengakibatkan kerugian. Mengingat kondisi tersebut, setiap industri memerlukan sistem prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, yang menjadi tanggung jawab manajemen.

Karena kas disebut sebagai bentuk pembayaran atau pertukaran yang mudah diakses dan tidak dibatasi yang dapat digunakan untuk membiayai operasi industri, maka kas merupakan salah satu komponen aset yang paling penting. Suatu industri dapat dengan mudah memiliki kas karena merupakan bentuk pembayaran yang bebas dan *likuid*. Dalam PSAK, kas bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah uang kertas atau logam yang dapat berupa mata uang asing atau rupiah dan diterima sebagai bentuk pembayaran yang sah. Kas juga termasuk mata uang yang telah ditarik dari peredaran tetapi masih dalam masa tenggang untuk ditukarkan di Bank Indonesia. Kas digunakan secara praktis dalam setiap transaksi dan kegiatan operasional. Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan subjek dari percobaan transaksi tersebut. Uang tunai mudah disalahgunakan dan tidak memiliki dokumentasi kepemilikan. Selain salah urus keuangan, penggunaan uang tunai yang tidak efisien yang seperti mengeluarkan biaya yang tidak perlu tetapi perlu yang sering kali mengakibatkan kerugian.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang mematuhi kebijakan manajemen yang relevan harus memiliki prosedur yang baik. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan di luar proses yang ditetapkan sangat rentan terhadap penipuan dan penggelapan. Oleh karena itu, pelaporan keuangan industri akan lebih dapat dipercaya jika praktik penerimaan dan penyaluran kas yang dilakukan lebih baik. Menerapkan praktik kas yang baik dapat mempermudah pelacakan kasus penyalahgunaan dan penggelapan. Selain itu, ada masalah pencairan kas, yang mana mata uang diketahui sangat sensitif dan dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan.

Untuk mengatasi situasi yang telah diberikan, dapat dikatakan bahwa perusahaan sangat membutuhkan sistem data akuntansi yang tangguh. Bisnis yang masih mengandalkan proses manual akan kesulitan mendapatkan data dengan cepat dan tepat, dokumen yang ditulis tangan sangat rentan disalahgunakan, dan laporan keuangan menjadi tertunda karena prosedur perhitungan yang panjang.

Pemasukan RSUD ODSK bersumber dari anggaran pemerintah wilayah serta dari bermacam pelayanan semacam, rawat inap, penjualan obatobatan, rawat jalur, pengecekan dari laboratorium serta masih banyak lagi. Pengeluaran dari RSUD buat pengadaan benda ataupun perlengkapan buat kepentingan rumah sakit serta buat belanja pegawai.

Bersumber pada wawancara dengan kepala bagian Keuangan RSUD ODSK, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah dimanfaatkan oleh rumah sakit ini. Rumah sakit ini menggunakan SIMRS sebagai aplikasi pertamanya. Untuk tujuan memperoleh data yang benar dan relevan, SIMRS merupakan sistem teknologi komunikasi data yang menganalisis dan menggabungkan semua alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif.

Sistem data akuntansi RSUD ODSK seharusnya lebih tertata, cepat, dan tepat dengan adanya sistem SIMRS. Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu data yang ingin diolah secara instan oleh sistem. Namun, dalam praktiknya terdapat situasi di RSUD ODSK ketika tingkat kesalahan sistem mencapai 30% dalam satu hari. Salah satu contohnya adalah kesalahan input yang mengakibatkan perbedaan antara data di sistem bagian akuntansi dengan dokumentasi transaksi rawat jalan atau rawat inap. Akibatnya, proses data arus kas masuk dan keluar menjadi terhambat.

Penelitian mengenai sistem data kas rumah sakit tersebut menunjukkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh sistem data akuntansi operasional. Sistem data akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Rumah Sakit Umum Daerah ODSK menarik bagi penulis. karena sistem SIMRS telah digunakan di rumah sakit untuk mempermudah operasionalnya. sama seperti rumah sakit yang menjadi subjek penelitian sebelumnya. Penulis ingin mengetahui apakah rumah sakit tersebut memiliki sistem data akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang mematuhi komponen-komponen penting.

Berdasarkan penelitian yang menjadi masalah dalam penelitian ialah bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit, dan menjadi tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di rumah sakit maka dari itu peneliti menyusun penelitian ini agar mendapatkan hasil dari masalah yang diangkat.

Menurut (Juanda 2020) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan semua proses, dokumen, catatan, dan instrumen yang diperlukan untuk mengubah data keuangan menjadi laporan yang dapat digunakan manajemen untuk memantau operasionalnya dan membuat keputusan. Subsistem dari sistem proses bisnis yang saling terhubung satu sama lain. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan harus berjalan efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan dengan cepat dan mencapai keberhasilan perusahaan (Bawimbang, Tanor, and Suot 2021). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, manusia dan

peralatan yang digunakan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi bermanfaat bagi pengguna (Sumual and Evinita 2024).

Menurut (Desy Ismah Anggraini, Pramandyah Fitah K, and Amanatur Rosidah 2023) sistem informasi akuntansi kumpulan bagian yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpannya untuk penggunaan selanjutnya, dan memprosesnya untuk pengguna akhir dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. (Desy Ismah Anggraini, Pramandyah Fitah K, and Amanatur Rosidah 2023) merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat media yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak internal dalam mengendalikan kegiatan usahanya yang dipergunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sehingga, SIA merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data atas transaksi akuntansi rutin. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan dan dapat dipertanggungjawabkan (Desy Ismah Anggraini, Pramandyah Fitah K, and Amanatur Rosidah 2023)

Kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan pengaruh aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan cara merekonsiliasi saldo awal dan akhir (Sewa, Manaroinson, and Kambey 2021). Penerimaan kas dapat didefinisikan sebagai uang tunai yang diterima oleh perusahaan dari pelanggan barang yang dibeli, yang merupakan aset tunai. Perusahaan akan menggunakan penerimaan kas ini untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya, melakukan pembelian inventaris lebih lanjut untuk mereproduksi barang yang dijual, dan menutupi semua biaya yang diperlukan, termasuk biaya tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tak terduga lainnya (Maknunah 2015). Penerimaan kas adalah catatan yang dibuat untuk memfasilitasi negosiasi penerimaan dana dari pembelian tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk operasi perusahaan publik. Jenis pendapatan meliputi penjualan barang atau jasa, tanda terima dan kuitansi. Informasi berharga digunakan untuk mendanai setoran, uang tunai dan cek, dan uang tunai melalui kas (Anidya Rahma et al. 2021). Kas berfungsi sebagai alat pembayaran untuk mendanai kegiatan perusahaan. Kas berfungsi sebagai alat pembayaran dalam berbagai transaksi dan dapat diterima oleh bank sebagai simpanan yang akan ditambahkan ke rekening perusahaan.

Menurut pengeluaran kas merupakan transaksi yang menyebabkan berkurangnya saldo kas dan saldo bank perusahaan akibat pembelian tunai, pembayaran utang, atau hasil transaksi lain yang mengakibatkan berkurangnya saldo (Guest et al. 2015). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau bank yang mengarah pada pembelian tunai, pembayaran utang, atau hasil transaksi yang mengurangi saldo kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas dimaksudkan untuk mendanai berbagai transaksi pembayaran atas kewajiban yang dihasilkan oleh sistem pembelian. (Desy Ismah Anggraini, Pramandyah Fitah K, and Amanatur Rosidah 2023) menjelaskan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas melibatkan dua fungsi: fungsi kas, yang mencairkan kas berdasarkan permintaan dari pihak

yang membutuhkannya dengan mengajukan permintaan cek, dan fungsi akuntansi, yang mencatat pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas berdasarkan bukti kas keluar dari fungsi kas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif. Menurut (Bahiyah and Gumiandari 2024) metode penelitian adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari suatu fenomena dalam konteks alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berupa teks, gambar, suara, atau bentuk non-angka lainnya untuk kemudian di analisis dengan pendekatan induktif. Artinya penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengujian hipotesis melainkan pada pengembangan pemahaman mendalam tentang konteks dan dinamika suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian, dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dan variasi dalam suatu konteks tertentu. Teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan observasi, wawancara, analisis konten, dan teknik lain yang lebih terbuka terhadap interpretasi.

Peneliti melakukan penelitian mengenai penerimaan dan pengeluaran kas di RSUD ODSK, apakah sudah sesuai teori akuntansi. Dimana dalam hal ini peneliti melakukan survey ke RSUD ODSK dengan mengamati, menelusuri, mengumpulkan data dan melakukan *interview* ke beberapa pihak yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas RSUD ODSK.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu data primer dan sekunder.

Metode yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan data dan informasi yaitu: Penelitian lapangan (*Field Researd Method*). Dalam melakukan riset lapangan, penulis mengambil data-data langsung dari sumber, sebagai pembandingan untuk memproses keterangan dan kenyataan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara: (a) Pengamatan (*Observasi*), yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang merupakan sumber data, sehingga data diperoleh benar-benar bersifat objektif. (b) Wawancara (*Interview*), yaitu peneliti mewawancarai empat informan didalamnya ada kepala bagian keuangan, kasir, dan staf yang ada guna mendapatkan data dan informasi yang benar dan jelas. (c) Dokumentasi, yaitu suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan setiap hal yang diperlukan yang dapat mendukung kemajuan penelitian. Peneliti mengumpulkan bukti dokumen baik dalam berkas/file, bentuk foto, maupun rekamann yang berkaitan dengan judul. (2) Penelitian Kepustakaan (*Litbang Researd Method*). Dalam melakukan riset menggunakan data-data kepustakaan yaitu buku-buku cetak yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan jurnal-jurnal guna menyempurnakan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut (Sugiono 2021) terdapat tiga langkah yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan.

Agar data dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil penelitian ilmiah perlu dilakukan suatu uji keabsahan data. Uji data yang dilakukan: (1) Uji Kredibilitas, (2) Dependabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka akan disajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh RSUD ODSK. Hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung yang dilakukan dari beberapa informan di RSUD ODSK. Hasil ini juga akan disajikan terhadap metode kualitatif yang sifatnya dapat membandingkan. Maka untuk melihat keakuratan data informan, diperlukan penjelasan terkait informan tersebut yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Data Informan

Informan	Nama Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
Informan I	VK	Perempuan	57	Kepala Bagian Keuangan
Informan II	KC	Perempuan	26	Staf Keuangan
Informan III	GM	Laki-laki	24	Staf Keuangan
Informan IV	MT	Laki-laki	25	Sfaf Thl

Sumber: Bagian Keuangan RSUD ODSK

Dari data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dilakukan organisasi data yaitu kategorisasi berdasarkan pernyataan penelitian, serta diperlukannya pemahaman untuk menjawab dari pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Sehingga perlu adanya penguraian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas di RSUD ODSK, hal ini dilakukan untuk mengetahui penerapan dalam penerimaan dan pengeluaran kas di RSUD ODSK dengan teori akuntansi dengan cara membandingkan.

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan di RSUD ODSK pada tanggal 06-14 juni 2024 dan berikut hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap keempat informan di RSUD ODSK mengenai penerimaan dan pengeluaran kas di RSUD ODSK.

Penerimaan kas RSUD ODSK terdiri dari penerimaan kas untuk pasien rawat jalan, rawap inap, dan IGD (Umum dan BPJS/JKN. Untuk menyetujui tarif standar bagi pasien umum, RSUD ODSK menggunakan tarif yang telah mendapat persetujuan dari Direktur keuangan. Selain pasien umum, RSUD ODSK juga

menerima pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang tarif standarnya ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS).

Bagian kasir berhadapan langsung dengan masyarakat terkait seluruh pengeluaran, dengan menggunakan data yang tercatat dari bagian keperawatan. Pasien membayar tunai dilayani oleh petugas teller bank BSG dan di kasir RSUD ODSK yang terintegrasi dengan sistem rumah sakit. Bagi pasien yang pengeluarannya ditanggung oleh asuransi atau perusahaan, biaya perawatan di RSUD ODSK terlebih dahulu dihitung oleh kasir. Selanjutnya, perusahaan atau penanggung menerima faktur dari bagian piutang rumah sakit untuk diproses transfer ke rekening ruang sakit.

Bagian Bendahara, setelah kasir menutup penerimaan kas hari itu, mereka segera menyerahkan laporan penerimaan kas yang telah direkonsiliasi dengan laporan bank BSG. Laporan yang dikirim untuk pengurangan kesalahan yang ditinjau oleh bagian perbendaharaan.

Bagian Akuntansi, Menyerahkan laporan penerimaan kas ke bagian akuntansi untuk pencatatan setelah diklarifikasikan dengan berbagai data keuangan

Dokumen yang di gunakan penerimaan kas yaitu: (1) Bukti Kwitansi, yang telah dihitung oleh bagian kasir dibuat 2 rangkap yang diserahkan kepada pasien, dan bagian kasir sendiri untuk arsip kasir, dan untuk pencocokan dengan rekening koran bank BSG. Pasien BPJS tidak memerlukan kwitansi, Karena BPJS menanggung semua biaya pengobatan, (2) Laporan penerimaan kas bulanan dari kasir (berlaku untuk pasien umum dan BPJS), kasir menyiapkan laporan ini untuk menentukan total uang tunai yang diterima dari pasien umum dibandingkan dengan yang diterima dari pasien BPJS, (3) Catatan akuntansi yang digunakan; Jurnal penerimaan kas, bagian akuntansi menggunakan jurnal penerimaan kas untuk mendokumentasikan transaksi penerimaan kas yang diterima oleh bagian kasir. Bagian keuangan menyediakan data laporan yang digunakan bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan harian.

Pada hasil wawancara dengan bagian keuangan RSUD ODSK, diketahui bahwa untuk mengurangi kecurangan dan memudahkan pengeluaran dana dalam jumlah besar, sert seiring dengan kemajuan teknologi, pencairan dana di rumah sakit ini semakin banyak menggunakan sistem transfer. Berikut ini adalah pencairan dana melauai cek atau transfer: (1) Bagian perbendaharaan menerima faktur yang telah disetujui oleh pimpinan. Setelah itu, faktur tersebut dikirim bagian akuntansi. (2) Faktur dari unit terkait akan divalidasi ulang oleh bagian akuntansi, yang sekaligus akan dijadikan bukti, pencairan dana untuk disetujui oleh direktur. (3) Direktur menerima bukti pencairan dana untuk mengesahkan pencairan dana yang diajukan. (4) Apabila jatuh tempo, bagian bendahara akan melakukan inkaso dengan membuat bukti pengeluaran kas. Membuat perintah pembayaran pada bank BSG dan surat pembayaran tersebut telah ditanda tangani oleh direktur.

Dokumen yang terkait pengeluaran kas yaitu: (a) Faktur pembelian berfungsi sebagai bukti perolehan barang atau jasa yang akan telah digunakan oleh rumah sakit. (b) Bukti pengeluaran kas berfungsi sebagai dokumen yang memerintahkan bendahara untuk mentransfer uang tunai ke bagian instalasi sejumlah nominal yang ditentukan dalam dokumen. (c) Saat pembayaran jatuh tempoh, bagian

keuangan akan menerbitkan perintah pembayaran ke bank. (d) Dokumen rekonsiliasi bank.

Catatan akuntansi yang diperlukan yaitu: (a) Jurnal umum, berfungsi sebagai catatan akuntansi untuk transaksi pengeluaran kas. Tujuan dari catatan ini adalah untuk memantau saldo kas akhir setiap bulan. (b) Buku besar, berisi pengeluaran kas yang dicatat dari jurnal umum yang membantu dalam penyusunan laporan neraca harian. (c) Neraca, Mendokumentasikan pengeluaran yang terakumulasi dari buku besar, yang berfungsi untuk melacak pengeluaran kasyang terjadi setiap bulan

Bagian yang terkait penerimaan dan pengeluaran kas yaitu: (1) Kasir, bertugas mendistribusikan dana hanya pada saat darurat dan hanya dengan persetujuan bendahara. Ketika dana yang dibutuhkan cukup besar, bendahara tetap bertugas mendistribusikannya. (2) Bendahara, bertanggung jawab untuk mengawasi dna inventaris, menerima dan menyimpan uang, mengelola, catatannya, melakukan pembayaran dan pengujian berdasarkan arahan resmi, dan menolak permintaan pembayaran yang tidak memenuhi kriteria pembayaran. (3) Bagian Akuntansi, mendokumentasikan kas kecil yang terkait dengan biaya pengeluaran kas dan mendokumentasikan transaksi untuk pembentukan kas, memeriksa bahwa dokumen yang digunakan sebagai bukti pengeluaran kas sudah lengkap dan autentik.

Jenis pengeluaran RSUD ODSK yaitu sebagai berikut: (1) Belanja modal, (2) Belanja operasional yang meliputi; tunjangan dokter, pemeliharaan fasilitas kesehatan, kantor, ruang inap, ruang igd, ruang apotek, pemeliharaan motor, ambulance, sewa kendaraan, bahan bakar minyak, pemeliharaan peralatan kantor, peralatan medis, (3) Belanja operasional lainnya; honor dan biaya tenaga medis, pemakaian perlengkapan medis, bahan makanan, biaya pengolahan data pasien, rupa-rupa persediaan biaya dan service, biaya keamanan, konsumsi, perjalan dinas dokter, pos telegram dan telepon, pemakaian listrik gas dan air, alat keperluan bedah, biaya bank, pajak bumi dan bangunan, asuransi.

Dari data Dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi akan dilakukan organisasi data yaitu kategorisasi dan coding berdasarkan pertanyaan penelitian, serta diperlukannya pemahaman untuk menjawab dari pada rumusan masalah dalam penelitian ini. Sehingga perlu adanya penguraian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas RSUD ODSK, hal ini dilakukan untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas RSUD ODSK dengan teori akuntansi dengan cara menbandingkan.

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD ODSK terkait penerimaan kas sejalan dengan teori yang ada. Prosedur penerimaan kas di RSUD ODSK melibatkan berbagai petugas, baik dari bagian kasir, bendahara dan bagian akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari peran kasir yang bertugas untuk mengumpulkan bukti pembayaran dari pasien. Setelah itu, bukti tersebut diserahkan ke bagian bendahara untuk diverifikasi kebenarannya. Selanjutnya, bagian akuntansi akan menyusun laporan keuangan yang akan diperiksa kembali dan disetujui oleh direktur.

Berdasarkan hasil wawancara bagian di RSUD ODSK, secara umum menunjukkan adanya pemisahan fungsi yang baik, seperti yang terlihat dari

strukturnya. Manajemen rumah sakit mampu mengevaluasi setiap bagiannya dan menentukan apakah pekerja telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan perannya. Berkat adanya pembagian fungsi yang jelas, terdapat pula rotasi/posisi bagi pekerja di RSUD ODSK. Melalui rotasi jabatan yang rutin ini, idependensi pejabat dalam menjalankan tugasnya dapat terjaga dan kolusi antar pekerja dapat dicegah. Hal ini menguntungkan industri, karena rotasi pekerjaan ini akan mengurangi kemungkinan pekerja terlibat tindakan yang tidak diinginkan seperti penggelapan. Setiap hari, bagian keuangan di RSUD ODSK merekonsiliasi kas di bagiannya dengan kas di bagian kasir sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi. Untuk memastikan keakuratan dan menghindari ketidaksesuaian atau kesalahan pembukuan jika terjadi kesalahan dari aplikasi SIMRS, pencatatan manual diterapkan di bagian kasir. Hal ini akan membantu dalam memverifikasi. Bagian keuangan ini melakukan upaya ini untuk mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan memastikan bahwa mereka menyimpan arsip lain sebagai bukti. RSUD ODSK menggunakan sistem transfer sebagai pengganti uang tunai untuk transaksi besar saat mencairkan uang tunai. Setelah direktur memberikan persetujuan, uang akan ditransfer. Hal ini terbukti cukup efektif, karena petugas keuangan tidak perlu repot-repot menyiapkan uang tunai dalam jumlah besar. Selain itu, kontrol dapat ditingkatkan melalui penggunaan rekening bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di RSUD ODSK telah berjalan dengan baik dari segi prosedur fungsi, dokumen, catatan akuntansi, dan prosedur yang telah sesuai dengan teori dan ketentuan yang berlaku. RSUD ODSK menggunakan sistem komputerisasi yang di dukung oleh aplikasi SIMRS dalam proses operasionalnya. SIMRS rentan terhadap kesalahan yang menghambat transfer data dari bendahara ke bagian akuntansi sehingga mengganggu arus penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk mengatasi masalah tersebut, terdapat bukuncatatan manual yang berfungsi sebagai data cadangan. Hal ini memastikan bahwa ketika sistem SIMRS mengalami masalah tersebut, maka bagian keuangan tetap merekonsiliasi dana bagian kasir dengan catatannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyah, Umamatul, and Septi Gumiandari. 2024. 4 General and Specific Research *Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Melalui Aplikasi Plotagon Pada Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon*. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>.
- Bawimbang, Vera, Linda Tanor, and Hennij Lenny Suot. 2021. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt Daya Anugerah Mandiri Manado." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 1(3): 17–21. doi:10.53682/jaim.v1i3.527.
- Guest, Safira, House Syariah, Kelurahan Sulingan, and Kecamatan Murung. 2015. "Http://Jurnal.Stiatabalong.Ac.Id/Index.Php/JAPB ISSN : 2723-0937." 6.
- Juanda, R. 2020. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan



- Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Meiraxa Kota Banda Aceh.” *Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah*
- Maknunah, Jauharul. 2015. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan.” *Jurnal informatika STIKI* 05(ISSN 2087-0256): 27–29.
- Sewa, Angeli, Johny Manaroinsong, and Anita N. Kambey. 2021. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Kombos Tendea Manado.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2(3): 326–34. doi:10.53682/jaim.vi.1212.
- Sugiono. 2021. “Analisis Perubahan Hemodinamik.” *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*: 34–50.
- Sumual, Tinneke E M, and Lenny L Evinita. 2024. “PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SISTEM MINAHASA.” 2(1): 126–31.